

Transformasi Digital UMKM Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan Digital Di Kota Bengkulu

Deri Yardiansyah ¹⁾; Ahmad Soleh ²⁾; Wagini ³⁾; Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri ⁴⁾;
David Panjaitan ⁵⁾; Bahman Effendi¹⁾, Fitri Angraini ⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ deri.yardiansyah@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [17 April 2026]

Revised [15 Juli 2026]

Accepted [20 Juli 2026]

KEYWORDS

Literasi Keuangan Digital,
UMKM, Transformasi Digital,
Sosialisasi, Kota Bengkulu.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Edukasi literasi keuangan digital merupakan hal penting yang perlu disosialisasikan secara jelas kepada masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan digital bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan berbasis digital serta membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat, aman, dan efisien. Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan meliputi identifikasi masalah, analisis kebutuhan, serta pelaksanaan edukasi melalui pemaparan materi, tanya jawab, dan diskusi interaktif. Adapun materi yang disampaikan mencakup pengetahuan dasar mengenai pentingnya keuangan digital dan berbagai bentuk aplikasi keuangan digital di masyarakat, manfaat penggunaan keuangan digital, serta kelebihan transaksi digital bagi pelaku UMKM. Selain itu, juga diberikan praktik langsung mengenai cara bertransaksi menggunakan aplikasi pembayaran berbasis digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya pelaku UMKM, terhadap pengelolaan keuangan digital serta kemampuan dalam mempraktikkan transaksi keuangan digital. Kegiatan ini juga mendorong peserta untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam aktivitas usaha. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu masyarakat dan pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga tidak tertinggal dan dapat memanfaatkan teknologi sebagai peluang baru untuk mendukung transformasi dan pertumbuhan usaha di era digital.

ABSTRACT

Digital transformation has brought significant changes in various aspects of life, including business financial management. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are required to adapt to technological developments in order to remain competitive in the business environment. One of the efforts that can be undertaken is improving digital financial literacy. This community service activity aims to enhance the understanding and skills of MSME actors in Bengkulu City in utilizing digital financial services effectively, safely, and efficiently. The implementation method includes problem identification, needs analysis, and the delivery of educational sessions through material presentation, interactive discussions, question-and-answer sessions, and hands-on practice using digital financial applications. The materials provided cover the basic concepts of digital financial literacy, types of digital financial services, the benefits of digital transactions, and security aspects in digital financial activities. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of digital financial literacy as well as their ability to conduct transactions using digital payment applications. In addition, MSME actors have become more aware of the importance of utilizing digital technology to support their business activities. Therefore, this program is expected to encourage the digital transformation of MSMEs in Bengkulu City, thereby improving their competitiveness in the modern era.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah hadirnya layanan pembayaran digital yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Sistem pembayaran digital semakin berkembang pesat sejak terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, sehingga berbagai aktivitas transaksi lebih diarahkan pada penggunaan sistem digital. Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar di berbagai sektor kehidupan masyarakat, mulai dari cara hidup, bekerja, hingga mengelola keuangan. Berbagai aktivitas kini beralih ke sistem yang lebih praktis dan berbasis digital (Gunawan, J., Thusamma Salsabila, A., Nisa, K., & Azizah, N., 2023).

Transaksi digital pascapandemi mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan cenderung menjadi kebiasaan baru dalam kehidupan masyarakat global, termasuk di Indonesia. Sebelum pandemi, berbagai aktivitas dapat dilakukan secara bebas. Namun, setelah pemerintah menerapkan kebijakan protokol kesehatan dan pembatasan mobilitas masyarakat, digitalisasi menjadi solusi utama di hampir semua sektor, termasuk sistem pembayaran. Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk semakin terbiasa menggunakan layanan transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena tersebut juga memberikan tantangan sekaligus peluang besar bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang. Perkembangan teknologi serta perubahan gaya hidup

masyarakat menuntut UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi supaya tidak tertinggal dan dapat memanfaatkannya sebagai peluang baru dalam pengembangan usaha. Para pelaku UMKM perlu memahami dan menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif dan adaptif guna menjaga keberlangsungan serta pertumbuhan usaha yang dijalankan. Sistem pengelolaan keuangan yang baik menjadi fondasi penting untuk bertahan di era digital sekaligus membuka peluang pengembangan bisnis di masa depan (Lusardi A., 2019).

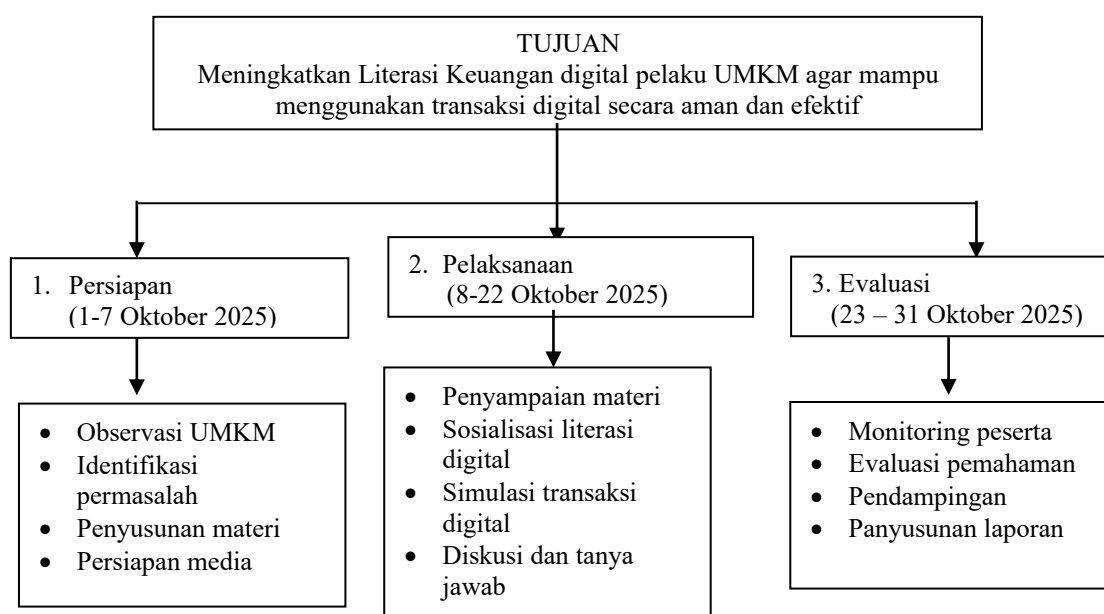
Pembayaran digital menawarkan berbagai kemudahan melalui pemanfaatan teknologi dalam memfasilitasi kegiatan transaksi masyarakat. Transaksi kini dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sehingga nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia terus mengalami peningkatan. Selain itu, masyarakat juga mulai mengurangi penggunaan uang tunai karena alasan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan. Namun, di balik kemudahan tersebut, masih terdapat berbagai kendala dalam penerapannya. Dalam konteks ini, pembayaran digital tidak hanya mencakup pembelian barang dan jasa, tetapi juga transfer dana antarindividu, pembayaran tagihan, dan berbagai aktivitas keuangan lainnya yang dilakukan secara daring (Johan Supriyanto, S.Kom., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kota Bengkulu, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami transaksi keuangan digital karena keterampilan dan wawasan mereka mengenai literasi keuangan digital masih tergolong rendah. Sebagian besar pelaku UMKM masih beranggapan bahwa transaksi jual beli hanya dapat dilakukan melalui pertukaran barang dan uang tunai secara langsung. Padahal, di era modern saat ini, kegiatan ekonomi dapat dilakukan secara daring melalui transaksi digital dan platform online. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai cara melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan digital secara aman, efektif, dan efisien.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan literasi keuangan digital kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bengkulu. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis agar mampu memberikan solusi terhadap rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai transaksi dan pengelolaan keuangan digital. Tahapan kegiatan disusun berdasarkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teori, tetapi juga mampu menerapkan literasi keuangan digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama satu bulan pada himpunan asnggota/pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kota Bengkulu yang berada dibawah naungan Dinas Koperasi UMKM Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta. Kegiatan ini di ikuti oleh para pelaku UMKM kota Bengkulu berjumlah 40 orang,Skema work breakdown structure dalam pengabdian ini tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para peserta mengenai pentingnya penggunaan sistem keuangan digital di era modern. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami manfaat serta jenis-jenis transaksi digital sehingga mampu meningkatkan daya saing usaha mereka di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM mampu memahami konsep dasar keuangan digital.
2. Pelaku UMKM mengetahui manfaat dan kelebihan transaksi keuangan digital.
3. Pelaku UMKM memahami berbagai jenis aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi keuangan digital.
4. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan digital secara efektif dan efisien.
5. Pelaku UMKM mampu memahami dan menerapkan cara bertransaksi menggunakan sistem keuangan digital.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran mengenai pola-pola interaksi dalam masyarakat sesuai dengan peran dan status sosial yang dijalankan masing-masing individu. Melalui proses sosialisasi, seseorang dapat memahami serta menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan nilai dan budaya yang berlaku dalam masyarakat (Shabrina Alfari, 2024). Dalam kegiatan ini, sosialisasi difokuskan pada literasi keuangan digital bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme yang tinggi dari para peserta. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta yang aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan serta kesediaan peserta untuk mempraktikkan secara langsung cara melakukan transaksi keuangan digital menggunakan aplikasi pembayaran digital. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa para pelaku UMKM memiliki keinginan yang besar untuk memahami pengelolaan keuangan digital dan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha mereka.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian juga menyediakan beberapa bingkisan sebagai *reward* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Pemberian *reward* bertujuan untuk meningkatkan semangat dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM semakin termotivasi untuk menerapkan sistem keuangan digital dalam kegiatan usaha agar mampu bersaing di era modern.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Kegiatan ini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, yaitu rendahnya pemahaman mengenai literasi keuangan digital. Setelah mengikuti sosialisasi, para pelaku UMKM menjadi lebih memahami manfaat dan kelebihan keuangan digital, mengetahui berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam transaksi digital, memahami bentuk-bentuk transaksi digital, serta mampu menerapkan transaksi keuangan digital dengan benar dan aman.

Penyelesaian Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap para pelaku UMKM di Kota Bengkulu, ditemukan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya pelaku UMKM, yang belum memiliki pemahaman dan wawasan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi literasi keuangan digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan sehingga mereka dapat termotivasi menjadi individu yang lebih bijak dalam mengatur keuangan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun di masa mendatang.

Selain itu, pentingnya literasi keuangan digital semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di kalangan masyarakat. Peningkatan literasi keuangan digital diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas, aman, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi ini, penulis menyampaikan beberapa aspek penting yang diharapkan dapat memberikan wawasan baru sekaligus menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat umum dan pelaku UMKM. Adapun aspek-aspek yang disampaikan meliputi:

1. Layanan Keuangan Digital
Materi ini membahas berbagai jenis layanan keuangan digital, seperti QRIS, internet banking, mobile banking, serta investasi melalui platform digital.
2. Keamanan dan Privasi dalam Layanan Keuangan Digital
Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai cara melindungi data pribadi, menghindari penipuan digital, serta mengenali fitur keamanan dalam transaksi digital, seperti OTP (*One-Time Password*), enkripsi, dan autentikasi dua faktor.
3. Perencanaan Keuangan Digital
Materi ini menjelaskan pemanfaatan aplikasi digital untuk membantu mencatat pengeluaran, menyusun anggaran, serta merencanakan tabungan dan investasi.
4. Transaksi Keuangan yang Aman
Materi ini disampaikan agar masyarakat memahami cara melakukan transaksi digital secara aman, baik dalam pembayaran, transfer uang, maupun pembelian produk melalui aplikasi digital.
5. Peningkatan Keterampilan Digital
Materi ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat agar meningkatkan keterampilan teknis dalam mengakses dan memanfaatkan berbagai aplikasi serta teknologi digital sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman dan tidak mengalami ketertinggalan.

Edukasi mengenai literasi keuangan digital perlu menjadi prioritas di era modern saat ini guna menciptakan masyarakat yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM agar lebih kritis dan terampil dalam melakukan transaksi keuangan digital sehingga dapat mendukung perkembangan usaha yang dijalankan. Dengan adanya edukasi literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM di Kota Bengkulu, diharapkan para pelaku usaha menjadi lebih cerdas, bijak, dan terampil dalam mengelola keuangan digital untuk mendukung keberlangsungan usaha mereka. Selain pelaku UMKM, terdapat berbagai pihak yang dapat mendukung percepatan literasi keuangan digital, salah satunya adalah Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia dapat mengintensifkan program digitalisasi yang bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha masyarakat serta memberikan pelatihan keterampilan digital. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu didorong untuk terlibat dalam pemasaran digital, menggunakan sistem pembayaran elektronik (*e-payment*), serta memanfaatkan aplikasi digital dalam pelaporan keuangan usaha (Mandra, 2023).

Berikut adalah lampiran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap masyarakat/para pelaku UMKM Kota Bengkulu :



Gambar 1

KESIMPULAN DAN SARAN

Di era modernisasi dan digitalisasi seperti yang kita hadapi saat ini, pengenalan sistem keuangan digital sangat penting, terutama bagi para pelaku usaha dan pelaku UMKM yang aktif dalam mengelola keuangan. Sosialisasi literasi keuangan digital ini bertujuan untuk membantu mereka memahami konsep keuangan digital, manfaat, serta kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan layanan keuangan digital, keamanan dan privasi dalam layanan keuangan digital, perencanaan keuangan, serta peningkatan kemampuan digital masyarakat pelaku usaha. Dengan demikian, masyarakat diharapkan memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola keuangan melalui sistem digital secara efektif dan efisien. Penelitian dan praktik menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, mengenai keterampilan dan pengetahuan digital dapat membentuk karakter masyarakat yang lebih maju dan melek teknologi modern.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kota Bengkulu, sosialisasi mengenai keuangan digital meliputi tahapan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan pelaksanaan sosialisasi melalui metode penyampaian materi serta diskusi interaktif. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pemahaman dasar mengenai literasi keuangan digital sehingga mampu menjadi individu yang memahami pengelolaan keuangan, memiliki keterampilan, dan memahami pemanfaatan digitalisasi dalam keuangan. Dengan adanya penambahan wawasan tersebut, masyarakat diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan sistem keuangan digital yang dapat mendukung perkembangan usaha yang mereka jalankan. Melalui pendidikan literasi keuangan digital yang baik, pelaku UMKM diharapkan dapat tumbuh menjadi individu atau kelompok yang bijak dalam mengelola keuangan, memahami dengan baik cara melakukan transaksi keuangan digital, serta lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Selain melalui pemberdayaan UMKM, pemerintah diharapkan dapat lebih serius dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan digital dengan menggandeng berbagai pihak dan instansi terkait, seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pihak-pihak lain yang relevan dengan perkembangan keuangan digital di Indonesia. Semakin besar kontribusi pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan digital, maka diharapkan dapat membantu menekan penggunaan uang tunai dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Selain itu, pemerintah juga perlu bekerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan infrastruktur internet yang lebih baik, sehingga membuka akses yang lebih luas bagi pelaku usaha kecil dalam mengikuti transformasi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat dan penyusunan jurnal ini, penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ibu Dr. Suwarni, S.Kom.M.M
2. Bapak Dr. E. Ahmad Soleh, S.E, M.Si selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
3. Kepala Dinas Koperasi UMKM Kota Bengkulu, Dan seluruh Masyarakat/pelaku UMKM yang hadir dalam Sosialisasi Literasi Keuangan Digital

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (2023). Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia. *UKM Indonesia*, 1–7. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-danpertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Gunawan, J., Thusamma Salsabila, A., Nisa, K., & Azizah, N. . (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Digital . *Ekonomi*, vol (5).
- Johan Supriyanto, S.Kom. (2024, Desember 06). *Digitalisasi Dunia Modern*. Retrieved from Temukan Pengertian: <https://www.temukanpengertian.com/2024/12/pembayaran-digital-pengertian-jenis-dan-manfaat.html>
- Lusardi A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Journal of Economic Surveys*. *Ekonomi*, 33 (3), 321-322.
- Mandra. (2023, Januari 05). *Ekonomi*. Retrieved from Radio Republik Indonesia: <https://rri.co.id/keuangan/128995/sosialisasi-literasi-digital-keuangan-penting-dilakukan>
- Nanda Akbar Gumilang. (2022, April 19). Identifikasi Masalah Dalam Sebuah Penelitian. pp. 15,16.

Ranti Eka Putri, M. Wasito, & Ayu Nadia Lestari. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk Umkm Desa Suka Damai. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 667– 675. <https://doi.org/10.37339/Jurpikat.V4i3.1550>
Shabrina Alfari. (Agustus 2024). *Agen Sosialisasi dalam Masyarakat*. Jakarta: Bentang Ilmu.